

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan bentuk kreativitas dalam bahasa yang berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari penghayatan atas realitas-no-relitas sastrawannya. Karya sastra sebagai potret kehidupan masyarakat dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebuah karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem yang menarik sehingga muncul gagasan dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Karya sastra merupakan gambaran kehidupan hasil rekaan pengarang, kehidupan dalam suatu karya sastra adalah kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang. Oleh karena itu, kebenaran atau kenyataan dalam karya sastra tidak mungkin sama dengan kenyataan yang ada di sekitar kita. Karya sastra memberi kenikmatan dan kesenangan. Karya sastra yang baik, isinya bermanfaat dan cara pengungkapan bahasanya pun indah.

Menurut Muhardi dan Hasanuddin WS (Suhardi,2011:24), bahwa mengapa masalah yang diangkat dalam novel atau cerpen lebih dekat dengan dunia nyata karena bahan baku karya fiksi tersebut sebenarnya adalah realitas yang terjadi di masyarakat. Kemudian, masalah yang menjadi fokus dalam karya sastra prosa, baik cerpen atau novel sering berhubungan dengan situasi kehidupan masyarakat.

Menurut Nurgiyantoro (2013:6) menyatakan bahwa kebenaran dalam dunia fiksi adalah apa yang di anggap sesuai oleh pengarang berdasarkan pandangan mereka tentang masalah dan kehidupan. Karya sastra berasal dari ekspresi pengalaman yang mendalam jiwa pengarang melalui proses imajinasi. Imajinasi dalam karya sastra adalah hal-hal yang berkaitan dengan gambaran pengarang tentang sesuatu yang masih abstrak. Oleh sebab itulah, karya sastra dapat dikatakan karya yang membangun atas permasalahan antara realitas dan imajinatif, salah satu contoh karya fiksi imajinatif yang peneliti ambil ialah cerita pendek.

Cerpen merupakan bentuk karya sastra yang pernyataan, perasaan, atau pendapat jiwa seorang pengarang tentang peristiwa yang dialami dan dihayati dalam masyarakat. Pembaca dapat memperoleh ide baru dari penulis, dan penulis juga memperluas pemikiran tentang berbagai aspek kehidupan. Pengarang cerpen selalu berfokus pada aspek kehidupan, berfokus pada faktor sosial dalam kehidupan masyarakat, cerpen dapat digunakan sebagai alat untuk mengajarkan topik-topik tertentu dalam praktik pembelajaran, di dalam cerpen juga terdapat tokoh, alur cerita, dan lokasi kejadian.

Karya sastra berupa cerpen menceritakan tentang seorang tokoh atau pelaku yang memiliki karakter berbeda. Kemudian, salah satu aspek penting dari fiksi adalah masalah penokohan dan perwatakan, karena tanpa mereka cerita tidak dapat berfungsi tanpa tokoh yang diceritakan dan tokoh yang bergerak yang pada akhirnya membentuk jalan cerita. Tokoh-tokoh dalam cerpen menunjukkan prinsip-prinsip kehidupan. Tokoh merupakan orang yang menjadi pelaku dalam cerita fiksi atau drama.

Pengarang sebuah cerpen berusaha menggali imajinasi yang bersumber dari kenyataan dan pengalaman untuk menciptakan sebuah cerita. Melalui tokoh cerita, pengarang seolah mengajak pembaca untuk merasakan peristiwa baik yang menyenangkan, menyedihkan, atau menegangkan. Tokoh dalam cerpen merupakan daya tarik tersendiri bagi pembaca karena karakter tokoh tersebut dapat dijumpai dan dijadikan sebagai pembelajaran di kehidupan nyata.

Karakter adalah suatu ciri khas dalam diri seseorang yang membedakan perilakunya dalam bertindak maupun berkelakuan. Kemudian, karakter setiap individu pastinya tidak ada yang sama. Hal ini disebabkan, karena setiap individu dibesarkan oleh lingkungan dan situasi yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan di atas cerpen layak dijadikan sebagai objek yang dianalisis, karena cerpen merupakan karya sastra yang unik yang membedakannya dengan karya yang lain. Sebuah cerpen akan banyak ditemukan nilai yang terkandung di dalamnya yakni nilai karakter, nilai sosial, nilai pendidikan, nilai agama dan nilai moral. Oleh karena itu, dengan membaca cerpen tidak semata memberikan manfaat hiburan saja, tetapi juga menambah pengetahuan dan wawasan.

Adapun cerpen yang dikaji dalam penelitian ini yaitu : kumpulan cerpen *Macan* pilihan Kompas 2020. Kumpulan cerpen ini diterbitkan pada bulan Juni 2021 dan masih dikategorikan sebagai kumpulan cerpen baru. Kumpulan cerpen ini memuat 17 cerpen yang memiliki permasalahan yang menarik dari setiap judul cerpen. Konflik yang disajikan dalam cerpen ini beragam, mulai dari tentang lingkungan alam, tentang realitas sosial masyarakat, tentang lingkungan, dan

tentang agama. Tokoh-tokoh dalam kumpulan cerpen disajikan secara dinamis dan memiliki karakter yang berbeda. Perubahan karakter juga terjadi secara tiba-tiba karena didasarkan pada kejadian dalam cerita tersebut. Karakter yang dibuat dalam cerita ini dibuat semirip mungkin dengan realitas kehidupan manusia yang mempunyai sifat dan kepribadian yang kompleks.

Selain dari pada itu, menganalisis karakter tokoh dalam sebuah cerpen perlu dijadikan sebuah kajian. Karena, pada kehidupan nyata belakangan ini mengalami penurunan nilai-nilai karakter yang berakibat krisis akhlak. Oleh karena itu, adapun upaya dalam mengatasi krisis akhlak yaitu dengan meneladani beberapa nilai karakter baik yang diperoleh dalam sebuah cerpen dan menerapkannya kepada kehidupan sehari-hari. Kemudian, beberapa pembaca karya fiksi hanya sekedar membaca tanpa mengetahui bagaimana memaknai ceritanya dan alur jalan cerita tersebut.

Sesuai dengan penjelasan tersebut alasan peneliti mengambil penelitian ini, karena melalui karakter tokoh dalam kumpulan cerpen ini, pembaca dapat mengambil nilai karakter yang baik yang terkandung dalam cerpen tersebut, dan menjauhi hal-hal yang merugikan diri, serta dapat menjadikan pembelajaran untuk memperbaiki karakter yang menjadi bekal ketika terjun di lingkungan masyarakat. Maka dari itu, peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Karakter Tokoh dalam Kumpulan Cerpen “*Macan*” Pilihan Kompas 2020”.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan lebih difokuskan pada karakter tokoh dalam kumpulan cerpen *Macan* pilihan Kompas 2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Karakter tokoh yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Macan* pilihan Kompas 2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan karakter tokoh dalam kumpulan cerpen *Macan* pilihan Kompas 2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Kemudian dalam penelitian ini, terdapat dua manfaat yang dapat diperoleh, di antaranya, yaitu :

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang karya sastra khususnya cerpen kepada para pembaca dan masyarakat pada umumnya. Diharapkan juga bahwa penelitian ini akan membantu memperluas penggunaan teori sastra dalam analisis karya sastra dan membantu penelitian terkait karakter tokoh. Selain itu, sebagai salah satu kontribusi intelektual yang membantu memperluas pengetahuan tentang perkembangan sastra Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini membantu mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji memperoleh pemahaman

tentang pembelajaran sastra, terutama tentang nilai pendidikan karakter dalam cerpen.

2. Bagi Penelitian Lain

1. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian tentang pendidikan karakter.
2. Bisa dijadikan pedoman bagi peneliti yang hendak meneliti karya sastra baik dari segi cerpen sebagai karya sastra maupun terkait kegiatan apresiasi karya sastra.
3. Dapat digunakan sebagai motivasi bagi penulis lain untuk berkontribusi aktif dalam menyumbangkan karya mereka.

1.6 Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, penjelasan definisi istilah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain.
2. Tokoh merupakan orang yang menjadi pelaku dalam cerita fiksi atau drama.
3. Cerpen adalah jenis prosa fiksi yang berisi sebuah cerita tentang peristiwa yang terjadi dalam kehidupan seorang pelaku atau tokoh yang diceritakan dalam cerita tersebut. Kemudian, juga memberikan kesan utama tentang suatu tokoh dalam satu situasi dramatis.
4. Kumpulan cerpen *Macan* pilihan Kompas 2020 yang pertamakali diterbitkan dalam bahasa Indonesia oleh Penerbit Buku Kompas, 2021 PT Kompas Media Nusantara.